



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Potensi Financial Teknologi Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan (Studi Kasus Bank Umum Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia)

The Potential of Financial Technology and Corporate Governance on Banking Performance (Case Study of Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange)

Andi Indra Martini

Universitas Muhammadiyah Mamuju

*Corresponding author : Email : ecce.aim79@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 09 Jun, 2025

Revised: 27 Jul, 2025

Accepted: 24 Aug, 2025

Kata Kunci:

Financial technology,
corporate governance,
kinerja keuangan

Keywords:

*Financial technology,
corporate governance,
financial performance*

DOI: [10.56338/jks.v8i8.8463](https://doi.org/10.56338/jks.v8i8.8463)

ABSTRAK

Potensi financial teknologi dan corporate governance terhadap kinerja perbankan". Perkembangan financial tehnologi, corporate governance yang pesat dibidang perbankan menjadi dasar penilaian investor untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga layak menjadi pilihan investasi khususnya bidang perbankan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu : melalui pengumpulan data laporan keuangan beberapa bank yang menjadi objek penelitian yang terdiri dari neraca dan laporan laba-rugi pada 29 bank umum yang listing di BEI, dengan periode pembukuan 2018-2022. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: (1) Financial Tehnologi berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (2) Corporate Governance berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

ABSTRACT

The potential of financial technology and corporate governance on banking performance". The rapid development of financial technology and corporate governance in the banking sector is the basis for investors' assessments to assess a company's financial performance so that it is worthy of being an investment choice, especially in the banking sector. This study uses secondary data, namely: through the collection of financial report data from several banks that are the objects of research consisting of balance sheets and profit and loss reports at 29 commercial banks listed on the IDX, with the 2018-2022 accounting period. The results of this study state that: (1) Financial Technology has an effect on financial performance, (2) Corporate Governance has an effect on financial performance.

PENDAHULUAN

Perkembangan Fintech atau finansial teknologi dewasa ini merupakan terobosan baru dalam dunia sektor keuangan yang saat ini sangat marak di gunakan dalam dunia perdagangan, bisnis serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Saat ini fintech telah memiliki payung hukum yaitu telah diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital. Disektor Jasa Keuangan. Peraturan ini dikeluarkan mengingat kemajuan fintech yang

sangat cepat dalam menghasilkan inovasi keuangan digital yang aman bertanggung jawab, serta mengutamakan perlindungan konsumen dan memiliki resiko terkelola dengan baik.

Kemunculan financial teknologi (fintech) adalah sebuah inovasi yang mampu merubah sebuah pasar eksisting dengan memperkenalkan kepraktisan, kemudahan akses, kenyamanan, dan biaya yang ekonomis. Fenomena tersebut biasa dikenal dengan istilah Inovasi Disruptif atau Disruptive Innovation (Bower & Christensen, 1995).

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang pesat, industri jasa keuangan seperti bank turut serta melakukan transformasi proses bisnisnya melalui pemberian kemudahan akses jasa perbankan lewat layanan transaksi perbankan elektronik (electronic banking). Otoritas Jasa Keuangan (2016), menyatakan bahwa electronic banking atau biasa disingkat e-banking, mengawali perkembangannya melalui pengadaan mesin ATM dengan layanan utama berupa penarikan uang tunai. Dilanjutkan dengan EDC yang dipergunakan untuk transaksi pembayaran nasabah. Kemudian, dengan berkembangnya jaringan internet, menggerakkan bank untuk menambah layanannya melalui internet banking. Selanjutnya seiring dengan perkembangan teknologi jaringan komunikasi data dan perangkat tidak terbatas oleh waktu dan lokasi. E-banking semakin menunjukkan kinerja baik dalam peranannya mendukung pengembangan kinerja perbankan.

Otoritas Jasa Keuangan (2015), mengungkapkan penggunaan e-banking mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu mencapai 270%, dimana semula berjumlah 13,6 juta nasabah pada 2012 menjadi 50,4 juta nasabah pada 2016. Ebanking adalah salah satu bentuk investasi dibidang teknologi informasi yang dikembangkan dalam rangka pengembangan perusahaan serta sebagai langkah pasti bank dalam meningkatkan kinerja guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Arabyat (2012), semakin besar perusahaan maka akan berbanding lurus dengan tingginya investasi teknologi informasi (TI) yang dimaksudkan untuk efisiensi. Tercapainya efisiensi akan berdampak pada meningkatnya kinerja perbankan. Investasi IT dapat memperbesar ukuran perusahaan dan akan berimbas kepada peningkatan profitabilitas.

Dalam beberapa tahun terakhir banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya menerapkan program Good Corporate Governance (GCG) sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Hal tersebut merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut agency problem. Tidak jarang pihak manajemen perusahaan mempunyai tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utama perusahaan. Perbedaan inilah yang menyebabkan timbulnya konflik yang biasa disebut sebagai konflik keagenan (agency conflict). Corporate governance berkembang dengan bertumpu pada agency theory, dimana pengelolaan perusahaan harus diawasi dan dikendalikan untuk memastikan bahwa pengelolaan tersebut dilakukan dengan penuh kepatuhan kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Suatu survei yang dilakukan oleh Price Waterhouse Coopers menunjukkan bahwa Indonesia dinilai sebagai salah satu yang terburuk dalam bidang standar-standar penataan, pertanggung jawaban terhadap pemegang saham, dan standar-standar pengungkapan transparansi serta proses-proses kepengurusan perusahaan. Ciri utama dari lemahnya corporate governance adalah adanya tindakan mementingkan diri sendiri di pihak manajer perusahaan.

Investasi akan selalu mengandung unsur ketidakpastian yang menjadikan risiko akan selalu melekat di dalamnya. Faktor psikologis yang sering mempengaruhi seorang investor adalah overconfidence, data mining, social interaction, emotion dan considering the past. Di pasar modal Indonesia, jumlah investor individu mencapai 1,6 juta jiwa atau 0,38% dari 260 juta jiwa penduduk Indonesia secara keseluruhan. Meskipun demikian, jumlah investor individu di Indonesia masih di bawah negara Singapura yang memiliki 2,5 juta jiwa investor dan negara Malaysia sebanyak 2,49 juta jiwa investor pada tahun 2018. Berbagai macam latar belakang investor individu yang ada di Indonesia menjadi investment habit yang berbeda dalam memilih instrumen investasi yang tersedia.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan adalah kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang mencakup pengumpulan dan penggunaan dana yang diukur oleh beberapa indikator rasio profitabilitas. Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengendalikan sumber dayanya (James & Wachowicz, 2001).

Kinerja keuangan dapat diukur melalui data pada laporan keuangan. Laporan keuangan meliputi arus kas, neraca, laba-rugi, dan perubahan modal yang menjadi informasi bagi manajer perusahaan dalam mengambil kebijakan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah kondisi keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca perhitungan untung / rugi, dan informasi keuangan lainnya, seperti arus kas dan laba ditahan (Didin, 2017).

Kinerja merupakan hal penting yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan, dimana kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada. Selain itu, tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai tujuan organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar dapat dijadikan bahan penilaian dari tindakan dan hasil yang diharapkan. Standar perilaku yang dimaksud adalah kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran perusahaan.

Analisis laporan keuangan yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu melakukan analisis finansial dengan menggunakan perangkat ratio analysis. Metode ini adalah metode yang umum digunakan. Rasio menggambarkan hubungan matematis antar dua variabel, sehingga dalam penerapannya dapat menjelaskan kekuatan hubungan antar variabel dan dasar dalam perbandingan antar variabel tersebut. Analisis rasio yang hanya terdiri dari satu item perbandingan tidak bisa menghasilkan informasi yang berguna untuk pengukuran dan pengambilan keputusan internal. Informasi yang baik dapat diperoleh terdiri dari berbagai kumpulan rasio. Kategori rasio yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari analisis ROA, ROE.

Tabel 1. Daftar Bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia (populasi)

No	KODE	NAMA	Tanggal Pendaftaran
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08-Agust-2003
2	AGRS	PT Bank Agris Tbk	22-Des-2014
3	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk	12-Jan-2014
4	BABP	PT Bank Mnc Internasional Tbk	15-Juli-2002
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31-Mei-2000
6	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk	12-Agust-2015
7	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	25-Nov-1996
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk	10-Nov-2003
9	BBTN	Bank Tabungan Negara Persero Tbk	17-Des-2009
10	BBYB	PT Bank Yuda Bakti Tbk	13-Jan-2015
11	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	25-Juni-1997
12	BDMN	Bank danamon Indonesia Tbk	06-Des-1989
13	BEKS	PT Bank Pundi Indonesia Tbk	13 Juli-2001
14	BINA	Pt bank Ina Perdana Tbk	16-Jan-2014

15	BJBR	BPD jawa barat dan banten tbk	08-Juli-2010
16	BJTM	BPD Daerah JawaTimur Tbk	12-Juli-2012
17	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk	21-Nov-2002
18	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	11-Juli-2013
19	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14-Juli-2003
20	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31-Des-2009
21	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29-Nov-1989
22	BNII	PT. Bank Mybank Indonesia Tbk	21-Nov-1989
23	BNLI	Bank Permata Tbk	15-Jan-1990
24	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	13-Des-2010
25	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12-Mar-2008
26	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk	11-Juli-2014
27	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Tbk	03-Juli-2007
No	KODE	NAMA	Tanggal Pendaftaran
28	MEGA	Bank Mega Tbk	17-Apr-2000
29	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20-Okt-1994

Sumber : ICMD dan diolah kembali

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tanel 2. Statistik Deskritif

Variabel	N	Mean	Observed Min	Observed Max	Standard Deviation
Fintech	145	2.68	2	3	0.465
Firm Zise	145	20.60	14.59	32.52	4.642
Instutional Ownership	145	62.55	5.09	243.22	32.558
TAG	145	0.59	-0.08	46.37	3.849
ROA	145	0.83	-18.05	11.94	2.836

Berdasarkan dari output statistik deskriptif di atas, dapat disimpulkan bahwa Variabel Fintech yang menjadi sampel dengan nilai minimum 2 dan nilai maximum 3 dengan nilai rata-rata dari 145 sampel data adalah 2,68 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penggunaan transaksi teknologi pada

sampel perusahaan sebesar 2,68. Dan nilai standar deviasi variabel Fintech sebesar 0,465 (dibawah nilai rata-rata (mean)), artinya Fintech memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Variabel Firm Zise yang menjadi sampel dengan nilai minimum 14,59 dan nilai maximum 32,52 dengan nilai rata-rata dari 145 sampel data adalah 20,60 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata ukuran perusahaan pada sampel yang digunakan sebesar 20,60%. Dan nilai standar deviasi variabel Firm Zise sebesar 4,642 (dibawah nilai rata-rata), artinya Firm Zise memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Variabel Institusional Ownership yang menjadi sampel dengan nilai mimum 5,09 dan nilai maximum 243,22 dengan nilai rata-rata dari 145 sampel data adalah 62,55 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata jumlah saham institusional berdasarkan jumlah saham beredar perusahaan sebesar 62,55%. Dan nilai standar deviasi Institusional Ownership sebesar 32,558 (di bawah nilai rata-rata), artinya Institusional Ownership memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Variabel ROA yang menjadi sampel dengan nilai mimum -18,05 dan nilai maximum 11,94 dengan nilai rata-rata dari 145 sampel data adalah 0,83 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan Aset pada perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sebesar 0,83%. Dan nilai standar deviasi ROA sebesar 2,836 (di atas nilai rata-rata), artinya ROA memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

Variabel ROE yang menjadi sampel dengan nilai mimum -231,51 dan nilai maximum 97,93 dengan nilai rata-rata dari 145 sampel data adalah 2,67 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan Ekuitas pada perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sebesar 2,67%. Dan nilai standar deviasi ROE sebesar 26,288 (di atas nilai rata-rata), artinya ROE memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

Tabel 3. Fornell – Larcker

	Corporate Governance	Fintech	Keputusan Investasi	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan
Corporate Governance	0.715	-	-	-	-
Fintech	-0.064	1.000	-	-	-
Kinerja keuangan	0.133	-0.136	1.000	-	-

Tabel 4. Nilai Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Corporate Governance	0.06	0.084	0.647	0.511
Kinerja Keuangan	0.535	0.645	0.800	0.670

Menunjukkan bahwa nilai Composite Reliability untuk masing-masing kontrak tiga variabel yang lebih besar dari $> 0,5$ dari pada nilai korelasinya sehingga kontrak dalam model penelitian ini

masih dapat dikatakan memiliki discriminant reliability yang baik. Dan nilai Ave (Average Variance Extracted) lebih besar dari > 0,5 sehingga konstruk dalam model penelitian ini reliabel.

Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel, nilai signifikansi, dan R-square dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan tabel Inner VIF untuk konstruk dependen, uji t, serta nilai dari koefisien parameter jalur struktural.

Tabel 5. Nilai pengujian hipotesis penelitian

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Fintech -> Kinerja Keuangan	0.162	0.171	0.092	2.258	0.039
Corporate Governance -> Kinerja Keuangan	0.132	0.022	0.116	2.177	0.031

PEMBAHASAN

Fintech secara positif berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Financial teknologi terhadap kinerja keuangan adalah positif dan signifikan. Hal ini memberikan interpretasi bahwa fintech dengan indikator phone banking, sms banking, mobile banking, internet banking berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien beta Fintech terhadap Kinerja Keuangan sebesar 0,162 dan t-statistik yaitu sebesar 2,258. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan karena >1,96 dengan nilai p value 0,039 < 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan fintech Periode 2018-2022 sudah merata dan semua nasabah perbankan menggunakan layanan fintech. Adanya layanan fintech yang digunakan oleh perbankan dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses.

Corporate Governance secara positif berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien beta Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan sebesar 0,132 dan t-statistik yaitu sebesar 2,177. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan karena >1,96 dan nilai p value 0,048 < 0,05.

Core dari penerapan GCG ini adalah dapat menjaga kontinuitas bank tersebut baik dari perolehan laba maupun tingkat pertumbuhannya sendiri. GCG ini merupakan sebagai tolak ukur bagi pihak manajemen dalam menjalankan perusahaan sehingga tetap berada pada jalurnya dalam meningkatkan kinerja secara optimal. Dengan penerapan GCG secara efektif akan mengakibatkan proses pengambilan keputusan yang diambil oleh pihak manajemen akan senantiasa memberikan keuntungan bagi semua pihak yang terkait. Kaihatu (2006), corporate governance akan dapat meningkatkan kinerja yang dilakukan perusahaan melalui supervisi kinerja dan senantiasa menerapkan prinsip akuntabilitas terhadap para pihak yang berkepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

KESIMPULAN

Fintech secara positif berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Ini diakibatkan karena penggunaan alat berbasis IT yaitu internet banking, sms banking, mobile banking dll penggunaannya sangat membantu masyarakat dan perbankan dalam mengakses semua lalu lintas perbankan secara mudah, murah, cepat dan efisien.

Corporate Governance secara positif berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Ini diakibatkan karena Corporate Governance berkaitan dengan kepemilikan institusional memengaruhi kinerja keuangan, sehingga hasilnya dikarenakan kepemilikan institusional untuk meningkatkan persentase kepemilikan pada pihak institusi. Bertambahnya jumlah institusi maka tindakan mengawasi adanya kecurangan dapat diminimalkan maka akan mempertinggi kinerja keuangan. Hasilnya searah dengan teori agensi karena keberadaan ke

DAFTAR PUSTAKA

- Chandrarini, Grahita. 2017. Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. Jakarta: Salemba Empat.
- Fama, Eugene., Jensen, Michael C., The Adjustment Of Stock Prices To New Information. International Economic Review.FFGB
- French,A. (2011). Web Development Life Cycle :a New Methodology for Developing web applications. Journal of Internet Banking and Commerce (JIBC), 16(2).
- Husnan, Suad (2015). Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Portofolio (edisi 5) Yogyakarta : UPPN STIM YKPN Indonesia (1995).
- Mardia, Rahma Tanjung, Abdul, dkk. 2021. Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Susan Irawati. 2006. Manajemen Keuangan. Pustaka: Bandung.
- Tirsa Tiara Muhammad, Syamsuri Rahim (2019) "Pengaruh tingkat likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)" TT Muhammad, S Rahim - Jurnal Akuntansi Aktual, 2019 - journal2.um.ac.id
- Van Der Stede, W. (2007) Practice development in budgeting: an overview and research perspective. Journal of Management Accounting Research
- watts, R.L. 2003. Corporate Financial Statements: A Product of the Market and Political Processes. Australian Journal of Management.